

RINGKASAN

QONITAH SIYAM FADHILAH. Audit atas Persediaan pada PT QSF. *Audit of Inventory at PT QSF*. Dibimbing oleh Eka Merdekawati.

Pertumbuhan lapangan pekerjaan, tidak terlepas dari peran para pelaku usaha dalam merintis dan mengembangkan usahanya dengan optimisme tinggi. Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional usahanya berjalan dengan baik, tentunya para pelaku usaha memerlukan suatu pengelolaan manajemen keuangan yang baik. Menurut Martani, *et al* (2016:245) persediaan merupakan aset yang sangat krusial bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, juga entitas lainnya. Laporan keuangan juga berperan penting sebagai penyaji atau alat informasi suatu perusahaan pada periode tertentu bagi pihak entitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya audit untuk melakukan pemeriksaan, evaluasi dan pengumpulan bukti apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan memiliki tingkat kewajaran yang cukup atas informasi tersebut.

Audit memiliki beberapa tahapan yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan proses audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan audit. Hasil dari prosedur audit tersebut akan tertera dalam bentuk opini auditor sesuai standar akuntansi keuangan. Pelaksanaan audit atas persediaan dilakukan untuk melihat pengendalian internal serta prosedur yang dilakukan tingkat manajemen hingga operasional sudah sesuai standar akuntansi keuangan. Risiko pengadaan persediaan rentan terjadi kesalahan PT QSF merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. Persediaan bagi PT QSF cukup penting dikarenakan penunjang keberhasilan operasional kebun sawit.

Tujuan tugas akhir ini untuk menguraikan proses perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan audit atas persediaan dan pelaporan audit oleh KAP TPC pada PT QSF.

Menggunakan metode wawancara kepada senior auditor dan staff auditor di KAP TPC, dokumentasi berupa dokumen dan foto atas bukti audit, observasi yang telah dilakukan auditor seperti stock opname pada PT QSF dan studi pustaka untuk referensi atas penulisan tugas akhir.

Tahap perikatan dilaksanakan untuk mengetahui calon klien dengan menemui calon klien terlebih dahulu, mengevaluasi integritas manajemen klien dan membuat proposal surat perjanjian kerja. Tahap perencanaan terdiri dari pemahaman bisnis, tim dan jadwal pelaksanaan, perhitungan tingkat materialitas serta program audit. Tahap pelaksanaan audit lapang terdiri dari pengujian pengendalian akun persediaan menggunakan *test of control*, serta pengujian substantif yang terdapat rincian daftar persediaan, pemeriksaan dokumen dengan cara *vouching* dan melakukan *stock opname* dengan cara sampling persediaan dengan nominal tertinggi sesuai pencatatan PT QSF. Tahap pelaporan audit terdiri dari pelaksanaan rekap kertas kerja, draft awal laporan audit dan penerbitan laporan audit independen.

Kata kunci : Audit, Persediaan, Perkebunan.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.